

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses produksi yaitu suatu urutan atau aktivitas suatu proses yang dikerjakan dengan tujuan untuk mengubah bahan mentah yang diperoleh menjadi suatu produk sesuai dengan yang permintaan pelanggan, dengan melibatkan sumber daya disekitarnya seperti tenaga manusia, mesin-mesin, perlengkapan/peralatan, dan juga teknologi untuk menghasilkan barang atau layanan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi. Untuk meningkatkan jalannya proses produksi perusahaan pada umumnya menggunakan optimasi untuk mengidentifikasi serta mengurangi pemborosan yang terdeteksi di dalam jalannya proses produksi yang berlangsung. dengan mengurangi waktu siklus, mengoptimalkan penggunaan bahan baku dan energi, dan mengurangi waktu tunggu sekaligus stok produk yang berlebih.

PT Sanipak Indonesia merupakan perusahaan manufaktur dibidang produk plastik, berlokasi di kawasan Batamindo Industrial Park. Perusahaan ini memproduksi 2 macam jenis plastik Yaitu, plastik penyimpanan makanan, dan plastik sampah. Masing-masing jenis nya mempunyai ukuran dan desain yang berbeda. Plastik adalah bahan sintetis yang terbuat dari polimer, yang dapat dicetak atau dibentuk menjadi berbagai bentuk dan ukuran. Proses produksi plastik melibatkan serangkaian langkah, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pembentukan produk jadi.

Produk Plastik penyimpanan makanan ini menggunakan *Make To Order* produk dikerjakan setelah menerima orderan dari *customer*. PT Sanipak Indonesia mendapatkan kendala pada proses produksinya yaitu terjadinya penumpukan produk sehingga banyak persediaan yang terbuang pada area *store* dan tidak optimalnya aktivitas proses produksi di dalamnya. Dari data yang didapatkan dari bulan Agustus – Januari, *production* memproduksi 3000-4000 *box pallet*. Dengan kualitas *output* yang dihasilkan menurun hingga 15% dari bulan sebelumnya, produk yang dihasilkan menjadi *overload* saat disimpan di bagian *store*, hal ini akan berdampak pada permintaan pelanggan yang terus meningkat setiap bulannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Prasetyawan et al. 2020) Permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu perusahaan tersebut mempunyai kendala dalam menghilangkan *floor stock*. Karena ketidakakuratan pengolahan data stok gudang dan penempatan stok yang berantakan. Maka, terdeteksi beberapa *waste* pada aktivitas gudang mulai dari penerimaan, penyimpanan, hingga pemesanan/pemetikan material. Masalah tersebut akan diselesaikan dengan menggunakan lean warehousing. Semua data penyimpanan mulai dari bahan baku sampai penyimpanan produk dikumpulkan dan divisualisasikan menggunakan *value stream mapping (VSM)* dan *fishbone diagram*, yang di deteksi dari *process Activity Mapping (PAM)*. Dengan menggunakan teknik lean, keakuratan inventaris dapat ditingkatkan, kesalahan pengambilan pesanan dapat dikurangi, waktu pemrosesan dapat dikurangi, dan ruang gudang dapat disederhanakan. Berdasarkan dari penelitian terdahulu, dalam penelitian ini penulis akan melanjutkan penelitian

dengan judul “**Optimasi Proses Produksi Plastik Penyimpanan Makanan di PT Sanipak Indonesia**”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang diambil pada penelitian ini adalah:

1. *Overproduction* : Masuknya *stock* barang yang terus menerus dengan jumlah yang berlebih sehingga penumpukan *stock* di area Gudang yang tidak bisa di *rework* Kembali.
2. *Defect* : Penumpukan barang yang terjadi mengakibatkan banyak produk yang cacat tetapi dapat digunakan kembali.

1.3 Batasan Masalah

Menurut permasalahan yang terdeteksi penulis membatasi pembahasan pada penelitian ini agar lebih komprehensif dan sinkron dengan masalah yang telah diambil:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada produk plastik penyimpanan makanan.
2. Produk yang di analisis terdiri dari 100 item yang paling kritikal/banyak *defect*.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini yaitu :

1. Apa penyebab pemborosan (*waste*) yang pada suatu proses produksi plastik penyimpanan makanan?

2. Bagaimana cara mencegah pemborosan (*waste*) yang terjadi pada jalannya proses produksi plastik penyimpanan makanan?

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut dari hasil penelitian yang di peroleh ini adalah:

1. Mengetahui penyebab terjadinya pemborosan (*waste*) pada saat jalannya proses produksi plastik penyimpanan makanan?
2. Mengetahui cara mengurangi pemborosan (*waste*) yang terdeteksi untuk mengoptimalkan proses jalannya produksi?

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

Bagi penulis, di dalam penelitian bermanfaat untuk memberikan ilmu baru tentang bagaimana cara perbaikan yang tepat untuk memperbaiki proses produksi dengan tujuan dapat mengoptimalkan hasil dari aktivitas yang di kerjakan. Penelitian ini dapat digunakan dengan beberapa metode yaitu lean manufacturing, VSM, Fishbone diagrams, WAM, PAM.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, pada penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan salah satu referensi berupa acuan mengenai cara perbaikan yang lebih tepat untuk pengoptimalan proses produksi.

2. Bagi perusahaan dapat membantu memperkuat posisi permintaan di pasar dan memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan pada penggunaan plastik penyimpanan makanan.
3. Bagi pembaca, memperoleh wawasan pengetahuan tentang cara memperbaiki masalah yang telah terjadi disetiap aktivitas proses dengan memakai metode *lean manufacturing*, VSM, *Fishbone diagrams*, WAM, PAM.